

## Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Profil Pelajar Pancasila Pada Pelajaran Ekonomi: Studi *Research and Development*

Oleh: Abdul Bashith<sup>1\*</sup>, Sri Mindarti<sup>2</sup>, Saiful Amin<sup>3</sup>, Yhadi Firdiansyah<sup>4</sup>, Sari Dewi<sup>5</sup>,  
Muchammad Akbar Kurniawan<sup>6</sup>

<sup>1346</sup>(Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri  
Maulana Malik Ibrahim Malang)

Email: <sup>1</sup>[abbash98@pips.uin-malang.ac.id](mailto:abbash98@pips.uin-malang.ac.id), <sup>3</sup>[amin.geo87@pips.uin-malang.ac.id](mailto:amin.geo87@pips.uin-malang.ac.id),  
<sup>4</sup>[yhadi\\_firdiansyah@uin-malang.ac.id](mailto:yhadi_firdiansyah@uin-malang.ac.id), <sup>6</sup>[210102110072@student.uin-malang.ac.id](mailto:210102110072@student.uin-malang.ac.id)

<sup>2</sup>(Sekolah Menengah Atas Negeri 8 Malang)

Email: [sri0190@guru.sma.belajar.id](mailto:sri0190@guru.sma.belajar.id)

<sup>5</sup>(Madrasah Ibtidaiyah Al-Fattah Darussalam Malang)

Email: [saridewi.um@gmail.com](mailto:saridewi.um@gmail.com)

Diterima: 10 November 2023

| Revisi: 16 Desember 2023

| Diterbitkan: 31 Desember 2023

**Abstrak**-Penelitian ini bertujuan untuk 1) mengembangkan LKPD berdasarkan Profil Pelajar Pancasila dan 2) mengetahui kepraktisan LKPD yang dikembangkan berdasarkan Profil Pelajar Pancasila. Pengembangan ini menggunakan model 4D (*define, design, develop, dan disseminate*). Eksplorasi ini dilakukan di SMA Negeri 8 Malang pada peserta didik kelas XII IPS 1 yang mengambil mata pelajaran Ekonomi pada materi Pokok Persamaan Dasar Akuntansi. Verifikasi dilakukan oleh ahli materi dan ahli media sedangkan subyek uji produk adalah guru dan siswa. Instrumen penelitian berupa angket skala 1–4. Analisis data diuraikan secara kualitatif dan kuantitatif berupa nilai persentase kelayakan produk. Hasil penelitian menunjukkan 1) pengembangan produk LKPD berbasis profil pelajar Pancasila melalui tahapan model 4D: *define, design, develop, dan disseminate*; 2) LKPD berbasis profil pelajar Pancasila mempunyai skor kelayakan sebesar 87,23% sehingga dapat digunakan dalam pembelajaran ekonomi. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan kepada penelitian selanjutnya agar melakukan pengembangan LKPD berbasis digital.

**Kata Kunci:** Pengembangan; LKPD; Profil Pelajar Pancasila; Ekonomi

### *Student Worksheet Based on Profil Pelajar Pancasila in Economics Lessons: Research and Development Study*

**Abstract**-This research aims to 1) develop student worksheets based on the Pancasila Student Profile and 2) determine the practicality of student worksheets developed based on the Pancasila Student Profile. This development uses a 4D model (*define, design, develop and disseminate*). This exploration was carried out at SMA Negeri 8 Malang for students in class XII IPS 1 who took Economics subjects on Persamaan Dasar Akuntansi. Verification is carried out by material experts and media experts while the product test subjects are teachers and students. The research instrument is a questionnaire on a scale of 1–4. Data analysis is described qualitatively and quantitatively in the form of product feasibility percentage values. The research results show 1) development of student worksheet products based on Pancasila student profiles through the 4D model stages: *define, design, develop and disseminate*; 2) student worksheets based on the Pancasila student profile have an

*appropriateness score of 87.23% so they can be used in economics learning. Based on the research results, it is recommended for further research to develop digital-based student worksheets.*

**Keywords:** *Development; Student Worksheet; Profil Pelajar Pancasila; Economics*

## PENDAHULUAN

Revolusi industri keempat memiliki banyak tantangan, namun institusi pendidikan akan tertinggal jika tidak dapat berkolaborasi dan berinovasi. Sangat penting bagi lembaga pendidikan untuk dapat mengubah sistem pendidikan sesuai dengan kemajuan zaman. Yamin & Syahrir (2020) menemukan bahwa untuk mencapai hal ini, rencana pendidikan harus disesuaikan agar tetap sadar akan kemajuan inovasi data. Program Pendidikan Merdeka, yang merupakan pengembangan dari rencana Pendidikan 2013, direncanakan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Inayati, 2022). Dengan menggunakan berbagai strategi pembelajaran intrakurikuler, kurikulum ini bertujuan untuk meningkatkan kesetaraan pendidikan di Indonesia. (Madhakomala et al., 2022). Kurikulum Merdeka (KKM) berfokus pada iklim belajar yang bebas, menyenangkan, mandiri, berkarakter, dan signifikan. Minat dan kebutuhan belajar dapat berubah perangkat pembelajaran.

Kurikulum Merdeka memberikan hak untuk belajar mandiri. Oleh karena itu, para pendidik membutuhkan cara untuk melaksanakannya. Prosedur pembelajaran untuk rencana pendidikan ini berbasis proyek. Siswa diharapkan untuk mempraktikkan apa yang telah dipelajari melalui studi kasus atau proyek. Pemantapan Profil Penghayatan dan

Pengamalan Pancasila (P5) merupakan upaya yang diangkat dalam kurikulum ini (Kahfi, 2022). Hal ini menunjukkan bahwa tugas tersebut dikoordinasikan di berbagai bidang. Memahami kemajuan berbasis proyek dengan memperhatikan suatu masalah dan kemudian membuat jawaban yang substansial untuk masalah tersebut (Rusnaini et al., 2021).

Profil Pelajar Pancasila digunakan dalam proyek-proyek dalam kurikulum ini, yang berpusat pada tema-tema yang ditetapkan oleh pemerintah. Lulusan atau hasil dari program ini harus memiliki karakter dan kapasitas yang penting untuk memperkuat nilai-nilai Pancasila. (Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Ini adalah contoh penetapan tujuan pendidikan nasional. Lulusan akan bertindak sebagai pengukur utama yang dapat memberikan panduan untuk strategi sekolah, mengingat tugas instruktur untuk membina karakter dan kapasitas siswa. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2020), Profil Siswa Pancasila terdiri dari enam poin penting, yakni: 1. Beriman, bertakwa kepada Tuhan YME., dan berakhlak mulia; 2. Berkebinekaan global; 3. Bergotong royong; 4. Mandiri; 5. Berpikir kritis; dan 6. Kreatif.

Contoh bahan ajar yang dapat diterapkan pada aspek lain dari kurikulum merdeka yakni Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Prastowo (2014) mendefinisikan LKPD sebagai lembar

kerja yang harus dikerjakan siswa dan berisi materi teoritis dan praktis. Bahasan, rangkuman, dan instruksi untuk menyelesaikan tugas disertakan dalam paket ini. Tujuannya adalah untuk memberi siswa kemampuan untuk memahami materi dengan lebih baik dengan bekerja sendiri. Dalam kurikulum merdeka, ini termasuk dalam komponen Profil Pelajar Pancasila. Selain itu, LKPD dapat membantu siswa menemukan dan meningkatkan keterampilan mereka sendiri (Pratiwi & Indrayani, 2023).

Mata pelajaran Ekonomi di SMA adalah bidang ilmu yang menjelaskan kebutuhan manusia dan cara berwirausaha dan menghasilkan kemakmuran. Mata pelajaran ekonomi memungkinkan siswa menghafal dan memahami konsep karena pelajaran ini dekat dengan dunia nyata. Siswa belajar ekonomi yang berkaitan dengan materi Persamaan Dasar Akuntansi di kelas XII sekolah menengah atas. Seperti siswa di kelas XII IPS di SMA N 8 Malang, yaitu mempelajari materi yang terkait. Sebagai hasil dari wawancara, ditemukan bahwa siswa yang mengikuti kegiatan pembelajaran ekonomi hanya menyelesaikan soal secara mandiri, yang menyebabkan mereka kurang memahami materi. Akibatnya, media yang dapat membantu siswa memahami materi diperlukan. Ini memberi siswa kesempatan untuk mengalihkan perhatian mereka dari tugas dan teori ke tugas lain.

SMA Negeri 8 Malang adalah salah satu sekolah di Malang yang menerapkan Kurikulum Merdeka sejak 2022. Siswa kelas X sekarang menggunakan kurikulum merdeka. Hasil penelitian awal menunjukkan bahwa hanya kelas X yang

menerapkan kurikulum merdeka yang berfokus pada pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila. Jadi, ini tidak diterapkan di kelas XII, terutama di mata pelajaran Ekonomi di kelas XII IPS.

Peneliti menemukan bahwa guru yang mengajar mata pelajaran ekonomi di kelas XII tidak mempersiapkan materi pelajaran yang akan digunakan saat kelas XII menerapkan Kurikulum Merdeka, yang didasarkan pada pembentukan karakter Profil Pelajar Pancasila. Di sisi lain, guru menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS), yang mencakup bahan dan tugas-tugas yang tidak disertakan dalam Kurikulum Merdeka. Menurut penelitian yang dilakukan pada siswa di kelas XII IPS SMA N 8 Malang, pelajaran tidak melibatkan aktivitas kelompok yang membuat siswa bosan. Sebaliknya, siswa mengerjakan soal secara mandiri. Akibatnya, peneliti ingin menyelidiki bagaimana membuat Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) yang didasarkan pada profil siswa Pancasila. Penyebabnya adalah kurangnya persiapan untuk menerapkan Kurikulum Merdeka di kelas XII.

Penelitian tentang pengembangan LKPD telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Penelitian Kinanti & Suprayitno (2021) mengembangkan produk pengembangan LKPD berbasis representasi ganda dengan model 4D dan menemukan bahwa hasilnya baik untuk disebarluaskan. Selain itu, penelitian Dermawati (2019), yang mengembangkan LKPD dengan model 4D, menemukan bahwa hasilnya siap digunakan. Namun, belum ada penelitian yang dilakukan mengenai pembuatan LKPD yang berbasis Profil Pelajar Pancasila dalam

materi Persamaan Dasar Akuntansi pada mata pelajaran ekonomi.

Target dari penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Menyusun LKPD yang sesuai dengan Profil Pemahaman Peserta Didik Pancasila pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas; serta, 2) Menentukan apakah perbaikan butir soal LKPD yang sesuai dengan Profil Pemahaman Peserta Didik Pancasila pada mata pelajaran Ekonomi di Sekolah Menengah Atas dapat dicapai atau tidak.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan *Research and Development* dengan model 4D. Tahapan-tahapan model 4D menurut Thiagarajan et al. (1974), secara spesifik adalah *define* (pendefinisian), *design* (perancangan), *develop* (pengembangan), dan *disseminate* (penyebaran). Model 4D dipilih untuk penelitian ini karena memberikan penjelasan secara rinci untuk setiap tahap pengembangan produk, baik LKPD, buku, bahan ajar, maupun bahan ajar lainnya.

Uji coba ini melibatkan satu guru ekonomi dan 36 siswa Siswa di kelas XII di SMA Negeri 8 Malang, Indonesia, yang belajar ekonomi dan belajar materi Persamaan Dasar Akuntansi tahun ajaran 2022-2023. Untuk menilai respons siswa dan guru, skala likert dimulai dari 1

(sangat tidak baik)—hingga 4 (sangat baik). ahli materi dan media melakukan validasi produk.

Informasi yang dikumpulkan adalah informasi subjektif, yang terdiri dari informasi atau ide dari ahli materi dan ahli media serta reaksi dari para pengajar dan peserta didik. Demikian juga, informasi kuantitatif diperoleh sebagai skor penilaian dari survei yang diberikan kepada ahli materi, ahli media, guru, dan peserta didik.

Analisis deskriptif kualitatif menguji data yang dikumpulkan selama penelitian ini. Ini menilai masukan praktisi atau validator untuk produk yang dibuat. Penelitian kuantitatif yang menarik mengevaluasi konsekuensi dari persetujuan dan survei yang dilakukan oleh ahli materi, ahli media, guru, dan peserta didik pengganti untuk memberikan nilai pada item yang dibuat. Rumus persentase berikut digunakan dalam analisis deskriptif kuantitatif: (Sugiyono, 2018).

$$P = \frac{\text{Jmlh skor hasil data}}{\text{jumlah skor kriteria}} \times 100 \%$$

Selanjutnya, kelayakan produk pengembangan didasarkan pada kriteria seperti pada tabel 1 berikut.

**Tabel 1. Kelayakan Analisis Persentase**

Persentase (%)	Kriteria
$0 \leq p \leq 25$	Sangat Tidak Layak
$25 \leq p \leq 50$	Tidak Layak
$50 \leq p \leq 75$	Layak
$75 \leq p \leq 100$	Sangat Layak

Sumber: (Prastiwi et al., 2023)

## HASIL DAN PEMBAHASAN Produk Pengembangan LKPD berbasis Profil Pelajar Pancasila

Produk yang disampaikan dalam pelaksanaan ini adalah Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD), yang sesuai dengan Profil Pemahaman Pancasila pada materi Persamaan Dasar Akuntansi. LKPD ini diberikan kepada para peserta didik dan dapat digunakan untuk belajar secara mandiri maupun di dalam kelas.

Penelitian ini menggunakan model pengembangan 4D oleh Thiagarajan et al. (1974) untuk produk LKPD. Tahap pertama adalah pendefinisian, yang terdiri dari beberapa langkah: a) Kurikulum Merdeka Belajar di SMAN 8 Malang menunjukkan bahwa siswa tidak memahami materi Persamaan Dasar Akuntansi. 16 siswa tidak memenuhi KKM; b) Tugas analisis dilakukan karena siswa tidak mendapatkan nilai yang baik pada materi Persamaan Dasar Akuntansi. Ini karena siswa mengalami kesulitan mencatat transaksi keuangan dalam jurnal. Analisis konsep: Kompetensi Dasar (KD) 3.2 menjelaskan konsep persamaan dasar akuntansi, dan KD 4.2 memberikan contoh persamaan dasar akuntansi.

Pada tahap kedua yaitu *design*, LKPD berbasis Profil Pelajar Pancasila harus dibuat. LKPD ini akan dirancang berdasarkan tema kewirausahaan yang ditemukan dalam Profil Pelajar Pancasila. LKPD menggunakan *font Public Sans* dan *Open Sans*, dan kertasnya A4 dengan spasi 1,5. Soal LKPD digunakan sebagai dasar untuk meningkatkan pembelajaran ekonomi di kelas. Produk ini terdiri dari *cover* depan, tujuan pembelajaran, isi materi, dan lembar kerja siswa yang terdiri

dari soal-soal dan instruksi tentang cara mengerjakannya (Makrifah et al., 2023).

Secara rinci, produk hasil pengembangan LKPD berbasis Profil Pelajar Pancasila dapat dilihat pada gambar 1, 2 dan 3.



Gambar 1. Sampul Depan LKPD  
*Sumber:* (Data Diolah, 2023)



Gambar 2. Tujuan Pembelajaran  
*Sumber:* (Data Diolah, 2023)



Gambar 3. Soal-Soal LKPD  
Sumber: (Data Diolah, 2023)

Hasil dari rancangan awal LKPD Ekonomi berbasis Profil Pelajar Pancasila telah diteliti oleh ahli materi ekonomi dan ahli media pada tahap ketiga, yang dikenal sebagai *develop*. Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA. dari UIN Maulana Malik Ibrahim Malang sebagai ahli materi ekonomi dan Dr. Hendri Prastiyono, M.Pd. dari Universitas Negeri Surabaya, adalah ahli media. Menurut Richey et al. (2010), produk pengembangan yang akan disebarluaskan harus melalui proses pengujian dan validasi, kegiatan validasi dalam penelitian ini sejalan. Produk diuji oleh para ahli dan pengguna.

Produk LKPD yang didasarkan pada Profil Pelajar Pancasila telah diperbarui sesuai dengan rekomendasi para ahli. Untuk membuat jurnal pencatatan lebih

ringkas dan mudah dipahami siswa, ahli materi menyarankan ini. Selain itu, ahli media menyarankan bahwa 1) *font* harus disesuaikan secara konsisten pada satu halaman agar lebih mudah dibaca, 2) gunakan huruf besar pada *cover* jika diperlukan, 3) masukkan logo sekolah dan Pancasila ke LKPD, dan 4) berikan petunjuk tentang cara mengerjakan lembar kerja.

Selain itu, guru ekonomi Anita Purwaningsih, S.Pd. Gr. dari SMA Negeri 8 Malang dan 36 siswa kelas XII IPS 1 dari SMA Negeri 8 Malang melakukan uji coba produk LKPD.

Tahap keempat adalah *disseminate*. Produk peneliti, LKPD Berbasis Profil Pelajar Pancasila, yang dapat digunakan dalam kegiatan pembelajaran ekonomi, diterima oleh sekolah tempat penelitian, SMA Negeri 8 Malang. Karena sekolah tempat penelitian baru menerapkan kurikulum merdeka di kelas XII, tahap penyebaran produk terbatas pada produk yang sudah siap pakai.

### Kelayakan Produk Pengembangan LKPD berbasis Profil Pelajar Pancasila

Produk LKPD berbasis Profil Peserta Didik Pancasila telah divalidasi oleh ahli materi dan desain serta diujicobakan kepada guru dan peserta didik untuk mengetahui kelayakannya. Dapat dilihat Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Validasi Ahli

Ahli	Persentase	Kriteria
Materi	84,29	Sangat Layak
Desain	80,84	Sangat Layak
Rata-Rata	82,57	Sangat Layak

Sumber: (Data Diolah, 2023)

Tabel 2 menunjukkan hasil persetujuan ahli materi sebesar 84,29%, yang menunjukkan bahwa LKPD tersebut benar-benar layak digunakan. Hasil persetujuan ahli media sebesar 80,84%, yang menunjukkan bahwa LKPD tersebut benar-benar layak digunakan. Hasil rata-

rata kedua ahli sebesar 82,57%. Oleh karena itu, para ahli menganggap LKPD ditinjau dari Profil Pelajar Pancasila benar-benar layak untuk diujicobakan.

Selanjutnya, hasil ujicoba produk kepada guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 3.

**Tabel 3. Hasil Validasi Ahli**

Ahli	Persentase	Kriteria
Guru	94,06	Sangat Layak
Siswa	89,72	Sangat Layak
Rata-Rata	91,89	Sangat Layak

Sumber: (Data Diolah, 2023)

Tabel 3 menunjukkan hasil uji coba guru sebesar 94,06% yang memenuhi kriteria sangat layak, dan hasil uji coba siswa sebesar 89,72% yang memenuhi kriteria sangat layak. Jumlah rata-rata uji coba sebesar 91,89% juga memenuhi kriteria sangat layak.

Hasil analisis data menunjukkan bahwa LKPD Ekonomi yang didasarkan pada Profil Pelajar Pancasila sangat cocok untuk mata pelajaran ekonomi, khususnya Persamaan Dasar Akuntansi, dengan rata-rata hasil validasi dan uji coba 87,23%.

Hasil penelitian sebelumnya tentang kelayakan produk pengembangan LKPD sebanding dengan hasil penelitian ini. Hasil penelitian Pratiwi & Indrayani (2023) memiliki skor 89% dalam uji coba kelompok kecil, LKPD berbasis Profil Pelajar Pancasila menunjukkan bahwa itu layak untuk digunakan dalam proses pembelajaran.. Menurut penelitian lain oleh Nufus & Sakti (2021), Lembar Kerja Peserta Didik layak sebagai bahan pelajaran, praktis, dan efektif.

LKPD berbasis Profil Pelajar Pancasila layak karena unggul dalam uji coba pembelajaran. LKP berbasis proyek dapat meningkatkan antusiasme, kreativitas, dan pemahaman siswa, yang menjadikannya metode pembelajaran yang sangat efektif. Selain itu, ini memiliki potensi untuk mendorong pengembangan ide-ide baru dalam pembelajaran, menjadikan siswa sebagai subjek dan memberi mereka kebebasan untuk belajar (Prastiwi et al., 2023).

## KESIMPULAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) proses pengembangan LKPD ditinjau dari Profil Pelajar Pancasila pada mata pelajaran Persamaan Dasar Akuntansi di sekolah menengah atas telah melewati fase-fase model 4D, yaitu pendefinisian (*define*), mendesain (*design*), pengembangan (*develop*), dan penyebaran (*disseminate*). 2) Butir-butir LKPD ditinjau dari Profil Pemahaman Pancasila pada mata pelajaran Ekonomi di SMA memiliki tingkat kemungkinan

sebesar 87,23%. Temuan ini menunjukkan bahwa LKPD dapat digunakan dalam pembelajaran ekonomi, khususnya materi Persamaan Dasar Akuntansi.

Rekomendasi bagi guru di SMA Negeri 8 Malang untuk menggunakan LKPD sebagai alat untuk menilai kemampuan belajar siswa berdasarkan profil siswa Pancasila. Disarankan pada peneliti lain untuk melanjutkan luaran penelitian ini dengan menguji efektivitas produk dan mengembangkan LKPD berbasis digital.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Dermawati, N. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Lingkungan. *JPF (Jurnal Pendidikan Fisika) Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar*, 7(1), 74–78. <https://doi.org/10.24252/jpf.v7i1.3143>
- Inayati, U. (2022). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Abad-21 di SD/MI. *ICIE: International Conference on Islamic Education*, 2(0), 0.
- Kahfi, A. (2022). Implementasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Karakter Siswa di Sekolah. *Dirasah: Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Dasar Islam*, 5(2), 138–151. <https://doi.org/10.51476/dirasah.v5i2.402>
- Kementeraian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Profil Pelajar Pancasila*. Retrieved September 10, 2023, from [ditpsd.kemdikbud.go.id](http://ditpsd.kemdikbud.go.id). <http://ditpsd.kemdikbud.go.id/hal/profil-pelajar-pancasila>
- Kinanti, A. A., & Suprayitno. (2021). Pengembangan LKPD Berbasis Pemecahan Masalah Materi Keragaman Ekonomi di Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian PGSD*, 9(7), 2871–2882.
- Madhakomala, Aisyah, L., Rizqiqa, F. N. R., Putri, F. D., & Nulhaq, S. (2022). Kurikulum Merdeka dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire. *At-Ta'lim: Jurnal Pendidikan*, 8(2), 162–172. <https://doi.org/10.55210/attalim.v8i2.819>
- Makrifah, A. N., Harsiatib, T., & Mashfufahb, A. (2023). Penerapan Assessment for Learning Dalam Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) Tema Gaya Hidup Berkelanjutan Di Kelas 1 SD. *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah*, 2(2), 2. <https://doi.org/10.55681/sentri.v2i2.380>
- Nufus, V. F., & Sakti, N. C. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Elektronik Berbasis Flipbook Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI. *Jurnal PTK Dan Pendidikan*, 7(1). <https://doi.org/10.18592/ptk.v7i1.4633>
- Prastiwi, S. D., Khosiyono, B. H. C., Cahyani, B. H., & Nisa, A. F. (2023). Analisis Pembelajaran Pendidikan Pancasila Menggunakan LKPD Berbasis Proyek Pada Peserta Didik SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 3. <https://doi.org/10.23969/jp.v8i3.10993>
- Prastowo, Andi. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik: Tinjauan teoretis dan Praktik*. Kencana Prenada Media Group.
- Pratiwi, N. L. P. A. D., & Indrayani, L. (2023). Pengembangan Lembar



- Kerja Peserta Didik (LKPD) Berbasis Profil Pelajar Pancasila dalam Mata Pelajaran Ekonomi di SMA N 1 Singaraja. *Ekuitas: Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 11(1), 1. <https://doi.org/10.23887/ekuitas.v11i1.61248>
- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Richey, R. C., Klein, J. D., & Tracey, M. W. (2010). *The Instructional Design Knowledge Base: Theory, Research, and Practice*. Routledge. <https://doi.org/10.4324/9780203840986>
- Rusnaini, R., Raharjo, R., Suryaningsih, A., & Noventari, W. (2021). Intensifikasi Profil Pelajar Pancasila dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Pribadi Siswa. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 27(2), 230. <https://doi.org/10.22146/jkn.67613>
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Kombinasi (Mixed Methods)* (2nd ed.). Alfabeta.
- Thiagarajan, S., Semmel, D. S., & Semmel, M. (1974). *Instructional Development for Training Teachers of Exceptional Children: A Sourcebook*. Indiana University.
- Yamin, M., & Syahrir, S. (2020). Pembangunan Pendidikan Merdeka Belajar (Telaah Metode Pembelajaran). *Jurnal Ilmiah Mandala Education*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.58258/jime.v6i1.1121>